

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 107399 yang terletak di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah yang berjumlah 39 Siswa, yang terdiri dari 25 siswa laki –laki dan 14 siswi perempuan. Objek dalam penelitian adalah hasil belajar IPS pada pokok bahasan Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, terdiri dari 4 kali pertemuan. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Alur siklus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, dan observasi serta refleksi.

4.2 Kondisi Awal Sebelum Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dan pre test selama dua hari yaitu pada tanggal 03 dan 04 April 2018. Pada hari pertama, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi dan pengamatan tentang proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah. Pada hari pertama tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari ulangan semester siswa pada mata pelajaran IPS

masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Dari 39 siswa kelas hanya 5 siswa yang tuntas. Penggunaan metode dalam pembelajaran juga belum maksimal, metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah ceramah bervariasi. Alasan guru menggunakan metode tersebut karena materi IPS yang sangat banyak dan luas. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengungkapkan keinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode brainstorming untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Rencana tersebut ternyata mendapat tanggapan positif dari guru kelas, menurut guru kelas dalam pembelajaran IPS siswa memang harus diajak untuk bisa berpikir dan mengeluarkan aspirasi yang ada pada diri siswa sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal tersebut akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Setelah mendapat tanggapan positif dari guru kelas, peneliti meminta izin untuk melakukan pre test dikelas untuk hari berikutnya, sebelum perencanaan tindakan dilakukan.



Gambar 4.1 Siswa mengerjakan Pre Test

Pada hari kedua tanggal 04 April 2018, sesuai kesepakatan antara peneliti dan guru kelas pada hari sebelumnya, peneliti melakukan pre test kepada 39 orang siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk mengetahui letak kesulitan–kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Pre test dilaksanakan selama 35 menit.

Kemudian Pre test tersebut langsung diperiksa oleh siswa secara silang. Dari hasil pre test maka dapat dilihat hasil belajar siswa masih rendah sehingga belum mencapai ketuntasan. Pada test awal banyak siswa yang kurang mengetahui soal yang diberikan, itu terlihat dari siswa yang sering bertanya pada siswa lainnya dan ada siswa yang bermain pada saat mengerjakan soal, sehingga hasil belajar siswa pada test awal sangat rendah. Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode Brainsorming dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Hasil Pre Test Sebelum diberi Tindakan Metode Pembelajaran
*Brainsorming***

No	No. Responden	Skor	Nilai	Keterangan
1	01	10	50	Tidak Tuntas
2	02	11	55	Tidak Tuntas
3	03	10	50	Tidak Tuntas
4	04	7	35	Tidak Tuntas
5	05	13	65	Tidak Tuntas
6	06	10	50	Tidak Tuntas
7	07	10	50	Tidak Tuntas
8	08	7	35	Tidak Tuntas
9	09	9	45	Tidak Tuntas
10	10	10	50	Tidak Tuntas
11	11	8	40	Tidak Tuntas
12	12	8	40	Tidak Tuntas
13	13	10	50	Tidak Tuntas

14	14	12	60	Tidak Tuntas
15	15	12	60	Tidak Tuntas
16	16	14	70	Tuntas
17	17	8	40	Tidak Tuntas
18	18	8	40	Tidak Tuntas
19	19	18	90	Tuntas
20	20	8	40	Tidak Tuntas
21	21	11	55	Tidak Tuntas
22	22	6	30	Tidak Tuntas
23	23	10	50	Tidak Tuntas
24	24	10	50	Tidak Tuntas
25	25	10	50	Tidak Tuntas
26	26	11	55	Tidak Tuntas
27	27	10	50	Tidak Tuntas
28	28	14	70	Tidak Tuntas
29	29	11	55	Tidak Tuntas
30	30	10	50	Tidak Tuntas
31	31	10	50	Tidak Tuntas
32	32	14	70	Tuntas
33	33	10	50	Tidak Tuntas
34	34	8	40	Tidak Tuntas
35	35	9	45	Tidak Tuntas
36	36	6	30	Tidak Tuntas
37	37	8	40	Tidak Tuntas
38	38	7	35	Tidak Tuntas
39	39	18	90	Tuntas
Jumlah		396	1980	
Rata – Rata		10,15	50,76	
Jumlah Tuntas		4 siswa (10,25 %)		
Jumlah Tidak Tuntas		35 Siswa (89,74%)		

Pada tabel 4.1 diatas menggambarkan bahwa hasil siswa pada materi pokok Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesiamasih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari 39 orang siswa yang mengikuti pre test terdapat 4 orang siswa (10,25%) yang tuntas dan sebanyak 35 orang siswa (89,74%) yang belum mendapatkan nilai tuntas. Untuk mengetahui presentase ketuntasan klasikal maka dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.2 Presentase Hasil Tes Awal (Pre Test)

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Hasil Belajar	Keterangan
90-100	2	5,12%	Sangat Baik	Tuntas
70-89	2	5,12%	Baik	Tuntas
50-69	21	53,84%	Cukup	Tidak Tuntas
0-49	14	35,89%	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah		100 %	Sangat Kurang	Tidak tuntas

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Dewi (2010:188)

Keterangan :

P = Angka Prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

- Tuntas = $\frac{4}{39} \times 100\% = 10,25\%$
- Tidak Tuntas = $\frac{35}{39} \times 100\% = 89,74\%$

Dari hasil pre test yang telah dilakukan maka dapat diketahui dari 39 orang siswa yang mengikuti pre test terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan presentase 10,25 % dan ada 35 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 89,74%.

Secara klasikal hasil belajar siswa pada materi pokok Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Diagram 4.1 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test

Pada diagram menggambarkan bahwa dari 39 orang siswa terdapat 35 orang siswa dengan presentase 89,74% (90%) yang tidak tuntas dan 4 orang siswa yang tuntas dengan presentase 10,25% (10%).

4.2.1 Pelaksanaan dan Hasil Pada Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada siklus I ini dibuat sebuah desain pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Pada kegiatan ini tindakan dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan menerapkan metode *Brainstorming* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Pada tahap perencanaan tindakan peneliti mempersiapkan RPP dan instrument penelitian berupa soal- soal evaluasi berupa post test untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dan juga lembar observasi

untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, membuat media pembelajaran agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan pada pokok materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia.

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada siklus ini materi yang dibahas mengenai Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan melakukan absensi terhadap kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama di siklus I ini dilakukan pengenalan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *Brainstorming*.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan pertama pada siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 04 April 2018. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 06 April 2018. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pertama dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, guru sebagai observer kegiatan pembelajaran, dibersamai seorang observer pendamping.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam beserta doa, kemudian guru mengkondisikan siswa dan kelas supaya siswa siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan apersepsi dan tanya

jawab mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya. Dalam tahap ini dibutuhkan waktu sekitar 10 menit, sesuai yang direncanakan.



Gambar 4.2 Guru Melaksanakan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Brainstoming*

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta rencana kegiatan *Brainstorming* yang akan dilaksanakan. Dalam tahap inti proses pembelajaran *Brainstorming* dimulai dengan menyajikan masalah mengenai menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia. Yaitu dengan memberikan permasalahan “ Mengapa uang kertas Indonesia dijadikan salah satu contoh menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia?” Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab atau mengomentari permasalahan yang diajukan kepada siswa. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa. Namun, masih banyak siswa yang belum bisa mengeluarkan pendapatnya atas permasalahan yang diajukan guru. Hal ini dapat dilihat ketika masih ada siswa

yang bermain dengan temannya dan masih ada yang asyik dengan dunianya sendiri. Kemudian guru mengklasifikasi pendapat yang dikemukakan siswa.

Kemudian guru menunjukkan beberapa gambar pahlawan kemerdekaan Indonesia di depan kelas. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menjelaskan gambar serta menyebutkan nama tokoh pada gambar tersebut. Siswa lain menanggapi hal tersebut.

Kemudian guru memberi penguatan tentang cara menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia, serta menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Setelah itu Guru memberikan soal evaluasi.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan melakukan refleksi pembelajaran yang berlangsung selama 10 menit. Guru memberikan pujian terhadap pelaksanaan *Brainstorming* yang telah dilakukan siswa. lalu bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa melalui tanya jawab. Guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

b) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari jum'at 06 April 2018, sesuai dengan jadwal pelajaran IPS. Guru melanjutkan materi menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia. Pada pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama yaitu terdiri dari tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal dibutuhkan waktu 10 menit sesuai dengan waktu yang

telah direncanakan, diawali guru membangkitkan pengetahuan siswa kembali dengan melibatkan siswa melalui tanya jawab.

Pada tahap ini siswa telah mulai mengetahui mekanisme pembelajaran. Dari tahap ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mulai berani dan tidak ragu ragu mengacungkan tangan mengeluarkan pendapat dari masalah yang diajukan oleh guru. Guru memberikan waktu sekitar 10 menit kepada siswa untuk membaca materi yang akan dibahas. guru menginstruksikan bagaimana menjalankan brainstorming yaitu siswa mengeluarkan pendapat sebanyak – banyaknya lalu guru menampung atau mencatat pendapat dari siswa kemudian guru mengklasifikasi pendapat dari siswa sehingga siswa dapat menimbulkan masalah baru dan dapat memecahkan masalah serta dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari- hari. Hal ini berlangsung sekitar 20 menit. Setelah itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum dimengerti.

a. Refleksi Post Test Siklus I

Pada akhir pertemuan siklus I setelah semua materi selesai diajarkan, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan post test (posttest siklus I) untuk mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia dan ketuntasan belajar siswa. apakah terjadi peningkatan tentang pemahaman siswa atau belum.



Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Post Test Siklus I

Soal yang telah diberikan merupakan soal tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, soal tes yang diberikan sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan berganda dan waktu yang diberikan adalah 20 menit. Berikut adalah hasil post yang telah dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Nilai Post Test Siswa Siklus I

No.	No. Responden	Skor	Nilai	Keterangan
1	01	11	55	Tidak Tuntas
2	02	12	60	Tidak Tuntas
3	03	12	60	Tidak Tuntas
4	04	10	50	Tidak Tuntas
5	05	14	70	Tuntas
6	06	13	65	Tidak Tuntas
7	07	15	75	Tuntas
8	08	10	50	Tidak Tuntas
9	09	10	50	Tidak Tuntas
10	10	13	65	Tidak Tuntas
11	11	13	65	Tidak Tuntas

12	12	12	60	Tidak Tuntas
13	13	14	70	Tuntas
14	14	13	70	Tuntas
15	15	14	70	Tuntas
16	16	15	75	Tuntas
17	17	11	55	Tidak Tuntas
18	18	12	60	Tidak Tuntas
19	19	18	90	Tuntas
20	20	10	50	Tidak Tuntas
21	21	15	75	Tuntas
22	22	8	40	Tidak Tuntas
23	23	12	60	Tidak Tuntas
24	24	12	60	Tidak Tuntas
25	25	11	55	Tidak Tuntas
26	26	13	65	Tidak Tuntas
27	27	12	60	Tidak Tuntas
28	28	14	70	Tuntas
29	29	14	70	Tuntas
30	30	14	70	Tuntas
31	31	13	65	Tidak Tuntas
32	32	13	65	Tidak Tuntas
33	33	17	85	Tuntas
34	34	15	75	Tuntas
35	35	14	70	Tuntas
36	36	8	40	Tidak Tuntas
37	37	10	50	Tidak Tuntas
38	38	8	40	Tidak Tuntas
39	39	19	95	Tuntas
Jumlah		494	2475	
Rata - Rata		12,66	63,46	
Jumlah Tuntas		15 Siswa (38,46%)		
Jumlah Tidak Tuntas		24 Siswa (61,53%)		

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada post test siklus I dari 39 orang siswa yang mengikuti post test terdapat 15 orang siswa dengan presentase ketuntasan (38,46%) yang mendapat nilai tuntas dan 24 orang siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan (61,53%).

Tabel 4.4 Rentang Nilai Post Test Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Hasil Belajar	Keterangan
90-100	2	5,12%	Sangat Baik	Tuntas
70-89	13	33,33%	Baik	Tuntas
50-69	22	56,41 %	Cukup	Tidak Tuntas
0-49	2	5,12%	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah		100 %	Sangat Kurang	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui presentase hasil belajar siklus I, bahwa dari 39 orang siswa 15 orang siswa mendapat nilai tuntas dengan presentase 38,46 % dan 24 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 61,53%. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat melalui diagram dibawah ini :

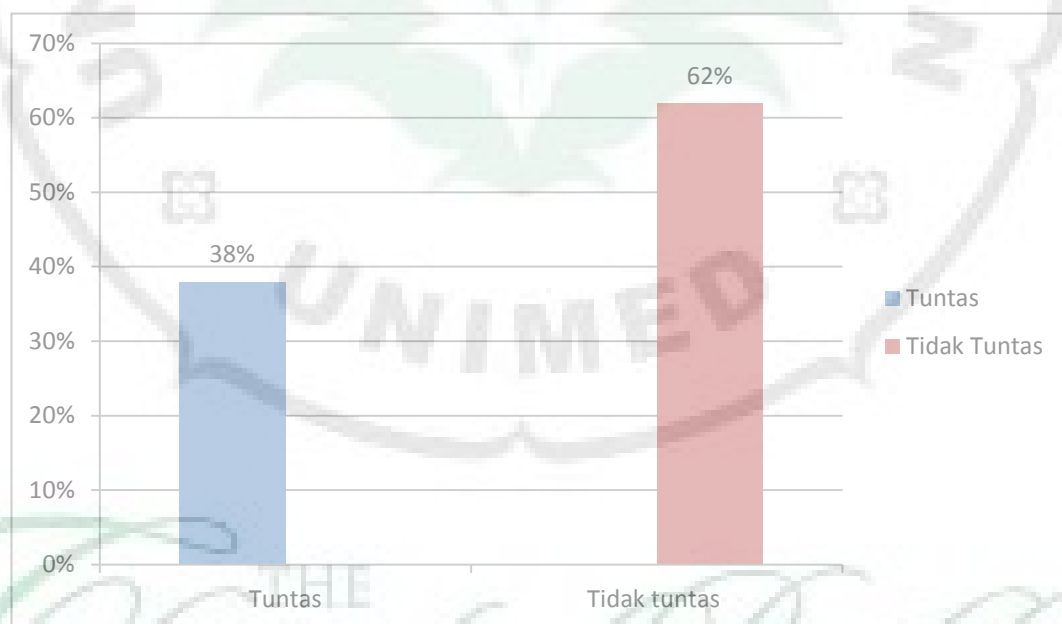


Diagram 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Pada diagram 4.2 diatas terdapat 15 orang siswa yang tuntas dengan presentase 38,46% (38%) , dan yang tidak tuntas 24 orang siswa dengan presentase 61,53% (62%).

3. Observasi

a. Aktivitas Siswa

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Kesiapan Menerima Pelajaran				
1.	Membawa buku paket				✓
2.	Membawa alat tulis				✓
B.	Aktivitas Siswa				
1.	Menjawab pertanyaan			✓	
2.	Mengajukan pertanyaan		✓		
3.	Perhatian saat guru menyampaikan materi			✓	
4.	Memahami isi pelajaran		✓		
5.	Menjalankan perintah guru			✓	
6.	Menyelesaikan soal yang diberikan guru			✓	
7.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			✓	
Jumlah		$\frac{27}{36} \times 100 = 75$			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru kelas Va mengamati respon dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Nilai rata-rata $\frac{27}{36} \times 100 = 75$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori baik. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui apakah penerapan tindakan telah sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan I adalah pelaksanaan sudah baik. Namun guru masih perlu meningkatkan lagi Terutama pada peningkatan hasil belajar pada materi menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Kesiapan Menerima Pelajaran				
1.	Membawa buku paket				✓
2.	Membawa alat tulis				✓
B.	Aktivitas Siswa				
1.	Menjawab pertanyaan			✓	
2.	Mengajukan pertanyaan			✓	
3.	Perhatian saat guru menyampaikan materi			✓	

4.	Memahami isi pelajaran		✓		
5.	Menjalankan perintah guru			✓	
6.	Menyelesaikan soal yang diberikan guru			✓	
7.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			✓	
Jumlah		$\frac{28}{36} \times 100 = 77,77$			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru kelas Va mengamati respon dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Nilai rata-rata $\frac{28}{36} \times 100 = 77,77$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori baik. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui apakah penerapan tindakan telah sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan II adalah pelaksanaan sudah baik dan maksimal.

b. **Aktivitas Guru**

Pada saat bersamaan peneliti di observasi wali kelas Va. Observasi memberikan hasil bahwa kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi dengan model pembelajaran Brainstorming sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Mengambil posisi sewaktu mengajar			✓	
2.	Menarik perhatian siswa		✓		
3.	Memberi motivasi kepada siswa			✓	
4.	Penjelasan tujuan pembelajaran			✓	
B.	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
1.	Menyediakan media pembelajaran			✓	
2.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien			✓	
3.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar			✓	
4.	Penguasaan materi			✓	
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dibuat secara brurut			✓	
6.	Penggunaan metode			✓	
C..	Melibatkan Siswa dalam Proses				

	Belajar Mengajar				
1.	Melibatkan siswa saat proses belajar mengajar			✓	
2.	Memotivasi siswa agar berpartisipasi pada proses belajar mengajar			✓	
D.	Komunikasi dengan Siswa				
1.	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		✓		
2.	Memberi respon atas pertanyaan siswa			✓	
E.	Melaksanakan Evaluasi				
1.	Memberikan soal latihan			✓	
2.	Memberi waktu yang cukup saat evaluasi			✓	
F.	Menutup Pelajaran			✓	
1.	Merangkum isi pelajaran			✓	
2.	Memberikan salam penutup			✓	
	Jumlah			$\frac{52}{72} \times 100 = 72,22$	
	Keterangan			Baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa selama pertemuan pertama menurut pengamatan guru kelas, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu di dapat :

Nilai rata-rata $\frac{52}{72} \times 100 = 72,22$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori baik.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Mengambil posisi sewaktu mengajar			✓	
2.	Menarik perhatian siswa			✓	
3.	Memberi motivasi kepada siswa				✓
4.	Penjelasan tujuan pembelajaran				✓
B.	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
1.	Menyediakan media pembelajaran			✓	
2.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien			✓	
3.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar			✓	
4.	Penguasaan materi			✓	
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dibuat secara			✓	

	berurut				
6.	Penggunaan metode			✓	
C.	Melibatkan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar				
1.	Melibatkan siswa saat proses belajar mengajar			✓	
2.	Memotivasi siswa agar berpartisipasi pada proses belajar mengajar				✓
D.	Komunikasi dengan Siswa				
1.	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			✓	
2.	Memberi respon atas pertanyaan siswa			✓	
E.	Melaksanakan Evaluasi				
1.	Memberikan soal latihan			✓	
2.	Memberi waktu yang cukup saat evaluasi			✓	
F.	Menutup Pelajaran				
1.	Merangkum isi pelajaran			✓	
2.	Memberikan salam penutup			✓	
Jumlah		$\frac{57}{72} \times 100 = 79,16$			

Keterangan	Baik
------------	------

Tabel diatas menunjukkan bahwa selama pertemuan kedua menurut pengamatan guru kelas, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu di dapat :

Nilai rata-rata $\frac{57}{72} \times 100 = 79,16$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori baik.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi dengan guru kelas, ada beberapa hal yang penting yang dapat direfleksi ke dalam tindakan selanjutnya agar pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Brainstorming* dapat lebih meningkat kualitas pembelajarannya.

Secara kualitas pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Brainstorming* mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi atau keadaan pada saat pelaksanaan tindakan di siklus pertama yaitu siswa terlihat antusias ketika mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Namun demikian masih ada catatan dan rekomendasi agar hal tersebut dapat diperbaiki di siklus kedua, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil evaluasi masih ada 24 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga presentase pencapaian KKM baru 38 % sementara yang ditargetkan dalam penelitian adalah 80% siswa sudah mencapai KKM.
- b. Siswa belum fokus selama kegiatan pembelajaran. Pada saat diajukan pertanyaan atau masalah masih masih ada siswa yang tidak bias mengeluarkan pendapatnya dikarenakan takut dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- c. Peneliti masih kurang baik membawakan pembelajaran dengan demikian peneliti perlu memperdalam strategi dalam mengajar.

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada siklus I tersebut maka dalam hal ini peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu melibatkan seluruh siswa aktif pada proses pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa untuk berdiskusi didalam kelompok belajar yang dibentuk guru.

4.2.2 Pelaksanaan dan Hasil Pada Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Siklus kedua diadakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang belum mencapai target keberhasilan penelitian. Pada siklus II juga dirancang sebuah desain pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* pada pokok bahasan Menghargai Para Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Pada siklus II ini direncanakan terdiri dari dua kali pertemuan. Sama dengan siklus I, selain menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument test dan juga lembar

observasi peneliti menambahkan media mind mapping untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menarik perhatian siswa. Pada siklus kedua ini tidak banyak perubahan dalam hal penyusunan RPP, karena proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik, hanya saja guru harus lebih memperbanyak mengajukan pertanyaan yang dapat memancing emosi siswa agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan fokus terhadap pembelajaran secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti meminta guru kelas untuk ikut serta mengkondisikan siswa selama pembelajaran *Brainstorming* sehingga siswa bias lebih fokus.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 dengan pokok bahasan Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia pada jam kedua dan ketiga atau setelah selesai upacara bendera. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti sebagai pengajar guru sebagai observer kegiatan pembelajaran, dibersamai seorang observer pendamping.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian guru mengkondisikan siswa dan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan apersepsi dan tanya jawab mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya.



Gambar 4.4 Guru Melaksanakan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Brainstoming*

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta rencana kegiatan *Brainstorming* yang akan dilaksanakan. Dalam tahap inti proses pembelajaran *Brainstorming* dimulai dengan menyajikan masalah mengenai menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia. Yaitu “Mengapa uang kertas Indonesia dijadikan salah satu contoh menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia?” Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab atau mengomentari permasalahan yang diajukan kepada siswa. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa. Kemudian guru mengklasifikasi pendapat yang dikemukakan siswa.

Kemudian guru menggunakan media mind mapping untuk menambah wawasan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tentang

menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu guru kembali memberikan tugas kepada masing – masing kelompok. Guru menginstruksikan kepada masing masing kelompok untuk menuliskan makna dari menghargai pahlawan kemerdekaan indonesia serta menyebutkan nama tokoh pahlawan kemerdekaan Indonesia. Hasil diskusi kelompok dibacakan oleh perwakilan kelompok kemudian kelompok lain menanggapi.

Kemudian guru memberi penguatan tentang makna menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia serta menanyakan hal–hal yang belum dimengerti. Setelah itu Guru memberikan soal evaluasi.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan melakukan refleksi pembelajaran. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran Brainstroming yang dilakukan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

b. Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 20 April 2018 dan merupakan terakhir. Pembelajaran siklus II ini juga melalui tiga tahap sama seperti sebelumnya. Adapun langkah- langkah pelaksanaan siklus II pertemuan kedua ini, sama halnya dengan siklus II pertemuan pertama akan tetapi pada pertemuan kedua tindakan ini sedikit berbeda dengan tindakan sebelumnya yakni pada proses belajar mengajar berlangsung peneliti mengoptimalkan kemampuan mengajar sepenuhnya didepan kelas, dengan cara setiap siswa yang

dapat menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat atas pertanyaan atau masalah yang diajukan siswa diberikan reward, sehingga siswa lebih bersemangat. Pada kegiatan awal dibutuhkan waktu 10 menit sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, diawali guru membangkitkan pengetahuan siswa kembali dengan melibatkan siswa melalui tanya jawab. Pada tahap ini proses *Brainstorming* guru melanjutkan materi dengan mengajukan masalah siswa diminta untuk mengeluarkan pendapat sebanyak-banyaknya kemudian guru mencatat dan menampung pendapat siswa kemudian mengklasifikasi jawaban jawaban siswa dengan menggunakan alat bantu media mind mapping.

Setelah itu memberikan waktu sekitar 5 menit kepada siswa untuk kembali membaca dan mempelajari materi yang disajikan lalu meminta siswa untuk kembali menutup bukunya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 20 menit.

Kegiatan akhir yang akan dilakukan oleh guru adalah memberikan test tindakan siklus II. Guru membagikan lembar kertas tes akhir tindakan. Sebelum mengerjakan soal guru menginstruksikan kepada siswa agar memahami soal yang secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama.



Gambar 4.5 Siswa Mengerjakan Post Test Siklus II

Sesudah 20 menit kemudian guru mengatakan waktu telah habis dan menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawaban mereka. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam. Dalam pertemuan ini pembelajaran berlangsung sangat baik dan menyenangkan. Siswa aktif dan tekun mengerjakan tugasnya dan siswa sudah berani untuk bertanya. Namun, masih juga dijumpai siswa yang mengalami kesulitan serta memerlukan bantuan penjelasan untuk memahami masalah. Tetapi jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.9 Nilai Post Test Hasil Belajar Siklus II

No.	No. Responden	Skor	Nilai	Keterangan
1	01	14	70	Tuntas
2	02	17	85	Tuntas
3	03	18	90	Tuntas
4	04	10	50	Tidak Tuntas
5	05	14	70	Tuntas
6	06	17	85	Tuntas
7	07	18	90	Tuntas
8	08	14	70	Tuntas

9	09	14	70	Tuntas
10	10	18	90	Tuntas
11	11	17	85	Tuntas
12	12	14	70	Tuntas
13	13	18	90	Tuntas
14	14	16	80	Tuntas
15	15	16	80	Tuntas
16	16	15	75	Tuntas
17	17	12	60	Tidak Tuntas
18	18	14	70	Tuntas
19	19	19	95	Tuntas
20	20	17	85	Tuntas
21	21	19	95	Tuntas
22	22	18	90	Tuntas
23	23	15	75	Tuntas
24	24	18	90	Tuntas
25	25	17	85	Tuntas
26	26	16	80	Tuntas
27	27	14	70	Tuntas
28	28	17	85	Tuntas
29	29	14	70	Tuntas
30	30	16	80	Tuntas
31	31	15	75	Tuntas
32	32	18	90	Tuntas
33	33	19	95	Tuntas
34	34	18	90	Tuntas
35	35	16	80	Tuntas
36	36	14	70	Tuntas
37	37	13	65	Tidak Tuntas
38	38	14	70	Tuntas
39	39	20	100	Tuntas
Jumlah		623	3115	
Rata-Rata		15,97	79,87	
Jumlah Tuntas		36 Siswa (92,30 %)		
Jumlah Tidak Tuntas		3 Siswa (7,69%)		

Dari tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa dari 39 orang siswa yang mengikuti post test sebanyak 36 orang siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 92,30% dan sebanyak 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 7,69%.

Untuk mengetahui tingkat presentase maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Rentang Nilai Post Test Siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Hasil Belajar	Keterangan
90-100	12	30,76%	Sangat Baik	Tuntas
70-89	24	61,53%	Baik	Tuntas
50-69	3	7,69%	Cukup	Tidak Tuntas
Jumlah		100 %		

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh :

$$P = \frac{36}{39} \times 100 = 92,30\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa kemampuan dari 39 orang siswa terdapat 36 siswa yang tuntas dengan presentase 92,30% dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 7,69%

pada pokok bahasan Menghargai Para Pahlawan Kemerdekaan Indonesia. Dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa pada siklus II, jika dibandingkan pada siklus I, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan. Hasil belajar siswa pada siklus II juga dapat dilihat melalui diagram dibawah ini :

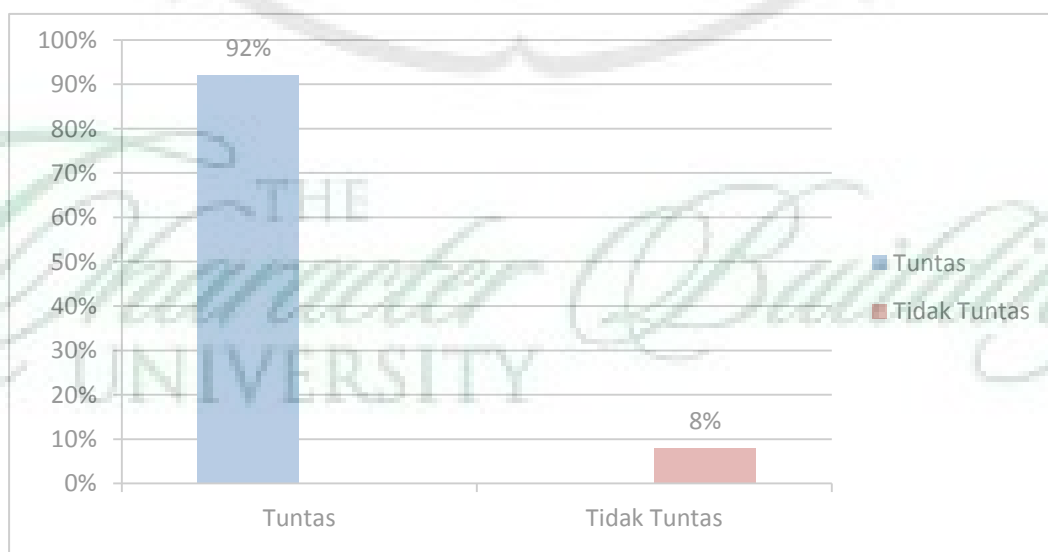


Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada diagram 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 39 orang siswa terdapat 36 orang siswa yang tuntas dengan presentase 92,30% (92%) dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 7,69% (8%).

Dari hasil tes belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, jika dibandingkan pada siklus I. maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 58,9%. Dari data yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mencapai ketuntasan.

3. Observasi

a. Aktivitas Siswa

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Kesiapan Menerima Pelajaran				
1.	Membawa buku paket				✓
2.	Membawa alat tulis				✓
B.	Aktivitas Siswa				
1.	Menjawab pertanyaan			✓	
2.	Mengajukan pertanyaan				✓

3.	Perhatian saat guru menyampaikan materi			✓	
4.	Memahami isi pelajaran				✓
5.	Menjalankan perintah guru				✓
6.	Menyelesaikan soal yang diberikan guru				✓
7.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			✓	
Jumlah		$\frac{33}{36} \times 100 = 91,66$			
Keterangan		Sangat baik			

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu di dapat : Nilai Rata-Rata = $\frac{33}{36} \times 100 = 91,66$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori Sangat Baik. Hal itu terlihat kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang sudah berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I, guru berupaya mempertahankan dan meningkatkan proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran *Brainstorming*. Guru telah berhasil memotivasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan soal- soal yang berhubungan dengan Menghargai Pahlawan kemerdekaan Indonesia, serta siswa sudah memahami materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Kesiapan Menerima Pelajaran				
1.	Membawa buku paket				✓
2.	Membawa alat tulis				✓
B.	Aktivitas Siswa				
1.	Menjawab pertanyaan				✓
2.	Mengajukan pertanyaan				✓
3.	Perhatian saat guru menyampaikan materi			✓	
4.	Memahami isi pelajaran				✓
5.	Menjalankan perintah guru				✓
6.	Menyelesaikan soal yang diberikan guru				✓
7.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			✓	
	Jumlah	$\frac{34}{36} \times 100 = 94,44$			
	Keterangan	Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu di dapat : Nilai Rata-Rata = $\frac{34}{36} \times 100 = 94,44$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori Sangat Baik. Hal itu terlihat

kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang sudah berjalan secara maksimal.

b. Aktivitas Guru

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Mengambil posisi sewaktu mengajar				✓
2.	Menarik perhatian siswa			✓	
3.	Memberi motivasi kepada siswa				✓
4.	Penjelasan tujuan pembelajaran				✓
B.	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
1.	Menyediakan media pembelajaran				✓
2.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien				✓
3.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar			✓	
4.	Penguasaan materi				✓
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dibuat secara berurut				✓
6.	Penggunaan metode				✓
C..	Melibatkan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar				

1.	Melibatkan siswa saat proses belajar mengajar			✓	
2.	Memotivasi siswa agar berpartisipasi pada proses belajar mengajar			✓	
D.	Komunikasi dengan Siswa				
1.	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa			✓	
2.	Memberi respon atas pertanyaan siswa				✓
E.	Melaksanakan Evaluasi				
1.	Memberikan soal latihan			✓	
2.	Memberi waktu yang cukup saat evaluasi				✓
F.	Menutup Pelajaran				
1.	Merangkum isi pelajaran				✓
2.	Memberikan salam penutup				✓
Jumlah		$\frac{66}{72} \times 100 = 91,66$			
Keterangan		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu didapat : Nilai Rata-rata = $\frac{66}{72} \times 100 = 91,66$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori sangat Baik. Artinya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Brainstorming* sudah berjalan secara maksimal. Karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan dan hasil observasi siswa dan guru juga sudah mencapai ketuntasan .

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Mengambil posisi sewaktu mengajar				✓
2.	Menarik perhatian siswa			✓	
3.	Memberi motivasi kepada siswa				✓
4.	Penjelasan tujuan pembelajaran				✓
B.	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
1.	Menyediakan media pembelajaran				✓
2.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien				✓
3.	Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar			✓	
4.	Penguasaan materi				✓
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dibuat secara berurut				✓
6.	Penggunaan metode				✓
C.	Melibatkan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar				
1.	Melibatkan siswa saat proses belajar mengajar				✓
2.	Memotivasi siswa agar berpartisipasi pada proses belajar mengajar			✓	
D.	Komunikasi dengan Siswa				
1.	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan			✓	

	siswa				
2.	Memberi respon atas pertanyaan siswa				✓
E.	Melaksanakan Evaluasi				
1.	Memberikan soal latihan			✓	
2.	Memberi waktu yang cukup saat evaluasi				✓
F.	Menutup Pelajaran				
1.	Merangkum isi pelajaran				✓
2.	Memberikan salam penutup				✓
Jumlah		$\frac{67}{72} \times 100 = 93,05$			
Keterangan		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu didapat : Nilai Rata-rata = $\frac{67}{72} \times 100 = 93,05$. Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori sangat Baik. Artinya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Brainstorming* sudah berjalan secara maksimal. Karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan dan hasil observasi siswa dan guru juga sudah mencapai ketuntasan dan Guru tidak perlu melaksanakan siklus III.

4. Refleksi

Secara umum dalam pelaksanaan siklus II ini tidak ditemukan kendala yang prinsip, karena pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari saran – saran yang dikemukakan pada siklus I berdasarkan hasil diskusi dengan guru. Peneliti bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan baik dari segi hasil belajarnya maupun proses pembelajarannya. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan dalam penelitian ini berhasil. Dari hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 36 orang siswa (92%) sudah mencapai hasil belajar. Hal ini berarti tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia telah tercapai sehingga peneliti tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bahasan ini akan diuraikan temuan penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis sebelumnya, bahwa penggunaan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 107399 Bandar Khalipah TA.2017/2018. Dan juga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif, selain itu siswa belajar dengan senang dan apa yang dipelajari siswa dapat lebih mudah dipahami dengan metode pembelajaran *Branstorming* yang dilakukan pada materi Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes, data observasi pada siklus I dan II. Hasil tes siklus I, dari 39 orang siswa terdapat sebanyak 15 orang siswa (38,46%) yang masuk dalam kategori tuntas dan 24 orang siswa (61,53%) yang masuk dalam kategori rendah atau belum tuntas. Kemudian setelah pemberian tindakan pada siklus II diperoleh sebanyak 39 orang siswa terdapat 36 orang siswa (92,30%)

masuk dalam kategori tuntas, dan sebanyak 3 orang siswa (7,69%) yang tidak termasuk dalam kategori tuntas. Perolehan hasil analisis data dari 39 orang siswa pada siklus I dan siklus II terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. dengan mengetahui faktor-faktor belajar diatas, maka guru dapat merancang pembelajaran atau menciptakan kondisi belajar yang mengoptimalkan hasil belajar siswa yang akan diperoleh.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Peningkatan Keseluruhan Nilai Siswa

No.	No. Respon den	Pre Test	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	01	50	TT	55	TT	70	T
2	02	55	TT	60	TT	85	T
3	03	50	TT	60	TT	90	T
4	04	35	TT	50	TT	50	TT
5	05	65	TT	70	T	70	T
6	06	50	TT	65	TT	85	T
7	07	50	TT	75	T	90	T
8	08	35	TT	50	TT	70	T
9	09	45	TT	50	TT	70	T
10	10	50	TT	65	TT	90	T
11	11	40	TT	65	TT	85	T
12	12	40	TT	60	TT	70	T
13	13	50	TT	70	T	90	T
14	14	60	TT	70	T	80	T
15	15	60	TT	70	T	80	T
16	16	70	T	75	T	75	T
17	17	40	TT	55	TT	60	TT
18	18	40	TT	60	TT	70	T
19	19	90	T	90	T	95	T
20	20	40	TT	50	TT	85	T
21	21	55	TT	75	T	95	T
22	22	30	TT	40	TT	90	T
23	23	50	TT	60	TT	75	T
24	24	50	TT	60	TT	90	T
25	25	50	TT	55	TT	85	T
26	26	55	TT	65	TT	80	T
27	27	50	TT	60	TT	70	T

28	28	70	T	70	T	85	T
29	29	55	TT	70	T	70	T
30	30	50	TT	70	T	80	T
31	31	50	TT	65	TT	75	T
32	32	70	T	65	TT	90	T
33	33	50	TT	85	T	95	T
34	34	40	TT	75	T	90	T
35	35	45	TT	70	T	80	T
36	36	30	TT	40	TT	70	T
37	37	40	TT	50	TT	65	TT
38	38	35	TT	40	TT	70	T
39	39	90	T	95	T	100	T
Jumlah		1980		2475		3115	
Rata-Rata		50,76		63,46		79,87	
Tuntas		4 Siswa (10,25 %)		15 Siswa (38,46%)		36 Siswa (92,30%)	
Tidak Tuntas		35 Siswa (89,74%)		24 Siswa (61,53%)		3 Siswa (7,69%)	

Pada tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai dari 39 orang siswa yang mengikuti pre test dengan jumlah 1980, rata-rata 50,76 dan ketuntasan hasil belajar terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan presentase 10,25%, dan yang tidak tuntas 35 siswa dengan presentase 89,74%, dan perolehan nilai pada siklus I dengan jumlah 2475, rata-rata 63,46, ketuntasan hasil belajar terdapat 15 orang siswa yang tuntas dengan presentase 38,64%, dan yang tidak tuntas 24orang siswa dengan presentase 61,53%, dan perolehan nilai pada siklus II dengan jumlah 3115, rata-rata 79,87, dan ketuntasan hasil belajar terdapat 36 orang siswa yang tuntas dengan presentase 92,30%, dan yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan presentase 7,69%.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Pencapaian Hasil Belajar	Sebelum Siklus	Siklus	
			I	II
1	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	4	15	36
2	Nilai Rata-Rata Kelas	50,76	63,46	79,87
3	Presentase Ketuntasan	10,25%	38,46%	92,30%

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai saat tes awal, hasil siklus I dan siklus II, seperti pada gambar diagram batang dibawah ini :

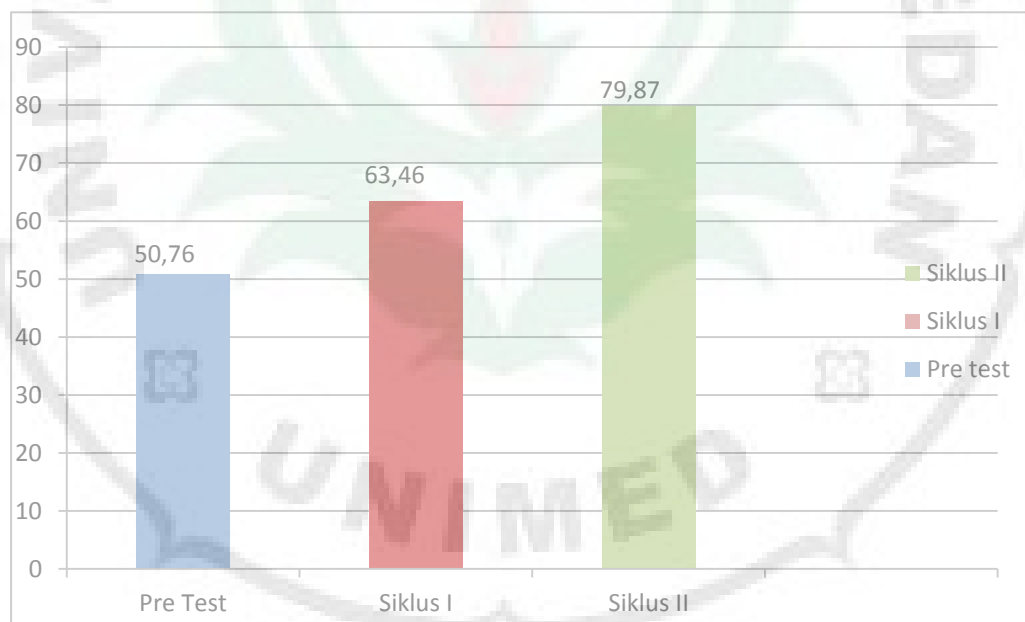


Diagram 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari 39 siswa yang mengikuti pre test awal memperoleh nilai rata – rata 50,76. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata 39 siswa adalah 63,46 dan pada siklus II perolehan nilai rata- rata 39 siswa adalah 79,87. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

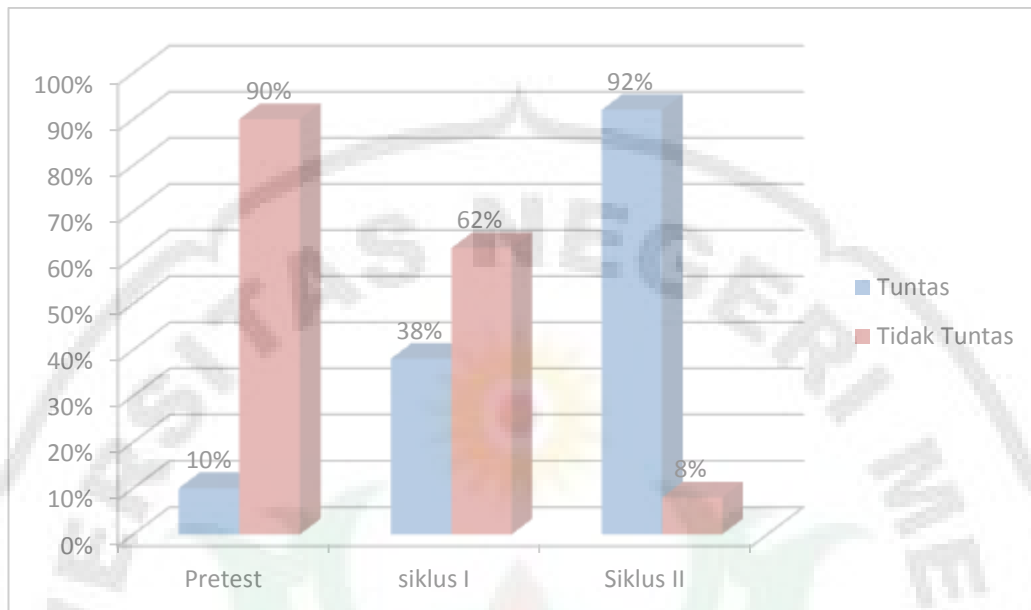


Diagram 4.5 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada diagram diatas, dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar dari 39 siswa pada pre test, terdapat 4orang siswa yang tuntas dengan presentase 10,25 % (10%) dan yang tidak tuntas 35 orang siswa dengan presentase 89,74% (90%), perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 15 orang siswa yang tuntas dengan presentase 38,46% (38%), dan yang tidak tuntas 24 orang siswa dengan presentase 61,53% (62%), dan perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 36 orang siswa yang tuntas dengan presentase 92,30% (92%), dan yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan presentase 7,69% (8%). Dari data diatas terlihat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.